



=====  
**Analisis Pengaruh *Sales Growth*, *Total Asset Turnover* Dan *Current Ratio* Terhadap  
Tingkat Pengembalian Aktiva  
(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang  
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015–2017)**

Oleh:  
**Grace Yulianti**  
**Pitria**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan tingkat pengembalian aktiva sebab sampel yang diteliti merupakan perusahaan industri barang konsumsi yang sumber pendapatan berasal dari pengelolaan aset yang dimiliki agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan yang memiliki manajemen perusahaan yang baik dan terdaftar sebagai perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian aktiva, sedangkan variabel independen dalam penelitian ini yaitu: *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio*. Pengumpulan data menggunakan metode *purposive sampling*. Adapun sampel yang digunakan adalah 25 perusahaan yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan di setiap tahun selama periode penelitian. Analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda. *Sales growth* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,311 < t_{tabel}$  1,993 dengan nilai signifikansi  $0,194 > 0,05$ . Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh terhadap tingkat pengembalian aktiva. *Total asset turnover* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4,855 > t_{tabel}$  1,993 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan *current ratio* memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $7,534 > t_{tabel}$  1,993 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* dan *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap tingkat pengembalian aktiva sedangkan secara simultan variabel *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* memiliki nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $28,296 > F_{tabel}$  2,73 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva.

**Kata Kunci:** *Sales Growth*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, **Tingkat Pengembalian Aktiva**

**ABSTRACT**

*This study is aimed to examine the effect of sales growth, total asset turnover and current ratio on return on asset. In this study, profitability is measured by using return on asset (ROA) because the sample was a consumer good industry that its source of income came from the management of assets owned in order to get maximum profit. This research is conducted to companies that had good corporate management and registered as manufacturing company of consumer goods industry sector listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2015 to 2017. The research method used was quantitative. The dependent variable in this research was return on asset, while independent variable in this research that were sales growth, total asset turnover and current ratio. Data were collected by purposive sampling method. The samples used were twenty five companies that had completed data required in each year during the study period. Data analysis in this research used multiple general*



=====  
*regression. sales growth have value of  $t_{count}$  of 1.311 <  $t_{tabel}$  1.993 with signification value 0.194 > 0.05. The results of this study indicated that the variable sales growth has no effect on the rate of return of assets. Total Asset turnover had value of  $t_{count}$  of 4.855 >  $t_{tabel}$  1.993 with signification value 0.000 < 0.05 and current ratio had value of  $t_{count}$  7.534 >  $t_{tabel}$  1.993 with signification value 0.000 < 0.05 indicated that the variable total asset turnover and current ratio had a signification positive affect on return on assets. In simultaneous test variable sales growth, total asset turnover and the current ratio had value of  $F_{count}$  28.296 >  $F_{tabel}$  2.73 with signification value 0.000 < 0.05 indicated that the variables sales growth, total asset turnover and current ratio had a positive effect on return on assets.*

**Keywords:** Sales Growth, Total Asset Turnover, Current Ratio, Return on Assets

## A. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perusahaan memiliki peran di dalam suatu kegiatan perekonomian yaitu sebagai pelaku ekonomi. Peran perusahaan tersebut dapat sebagai produsen, konsumen, dan distributor. Kegiatan utama perusahaan yaitu menghasilkan barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Setiap barang yang terjual atau jasa yang terpakai akan menjadi pendapatan bagi perusahaan yang dapat digunakan untuk mensejahterakan pemilik, pihak yang berkepentingan dalam perusahaan, karyawan, meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Perkembangan ekonomi saat ini diimbangi oleh maraknya pelaku ekonomi yang mulai bermunculan, baik dalam lingkup bisnis kecil sampai bisnis besar yang dapat memasuki taraf internasional. Dalam pemberitaan ekonomi di Indonesia pada tahun 2015 sedang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh lemahnya pertumbuhan investasi, konsumsi pemerintah dan konsumsi rumah tangga yang membuat tekanan inflasi di tiga bulan terakhir tahun 2015 tidak terlalu kuat dan kondisi tersebut diperburuk dengan adanya peningkatan harga yang diperkirakan terjadi pada semua kelompok komoditas terutama dengan kenaikan tertinggi terdapat pada kelompok bahan makanan dan minuman, rokok dan tembakau. Pertumbuhan ekonomi pada tahun 2016 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, pertumbuhan tersebut dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global yang sudah menunjukkan perbaikan walaupun pertumbuhannya belum merata. Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh membaiknya ekspor dan terjaganya permintaan domestik. Menurut pemberitaan yang diungkapkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia dikatakan bahwa salah satu penyebab membaiknya perekonomian Indonesia pada tahun 2017 didorong oleh sektor industri terutama industri barang konsumsi yang menjadi penyokong utama dalam pertumbuhan perekonomian nasional, sektor industri barang konsumsi diyakini sebagai sektor yang memimpin sektor-sektor lain dalam perekonomian menuju kemajuan. Dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki beberapa tujuan salah satu tujuannya adalah mendapatkan laba yang maksimal. Perusahaan dituntut untuk mengembangkan dan meningkatkan segenap sumber daya yang dimiliki untuk mencapai suatu tujuan, salah satunya dengan mencapai tingkat pengembalian berupa laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba selama periode tertentu dapat diukur dengan melihat kinerja keuangan suatu perusahaan. Dalam praktiknya evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan, melalui analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja yang telah dicapai perusahaan dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan laporan keuangan. Laporan keuangan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pihak-pihak yang berkepentingan selama periode tertentu oleh karena itu laporan keuangan yang dibuat harus mencakup informasi yang relevan, dapat diuji kebenarannya, mudah dipahami dan menyajikan fakta keuangan yang lengkap sehingga dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan kegiatan perusahaan terutama yang berkaitan dengan keuangan.



=====

Dalam teori keagenan, dilansirkan bahwa setiap perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha mempunyai salah satu tujuan untuk mensejahterakan para investor. Investor atau pihak pemangku kepentingan akan melihat bagaimana keadaan suatu perusahaan dari laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen perusahaan. Profitabilitas menjadi hal yang penting yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah tingkat pengembalian aktiva atau dengan dikenal dengan sebutan *return on asset* karena perusahaan yang diteliti yaitu perusahaan barang konsumsi yang sumber pendapatan berasal dari pengelolaan aset yang dimiliki agar mendapatkan keuntungan yang maksimal. Dalam upaya memperoleh laba, perusahaan melakukan penjualan dari produk yang dihasilkan baik berupa barang maupun jasa. Dengan penjualan tersebut dapat menjadi sumber pendapatan bagi perusahaan. *Sales growth* dapat menggambarkan seberapa besar laba yang dihasilkan oleh perusahaan pada periode tertentu. *Sales growth* dianggap penting, hal itu menjadi salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja penjualan yang baik. Ketika penjualan mengalami pertumbuhan akan sangat berpengaruh terhadap profit yang dihasilkan sehingga dengan adanya profit tersebut akan bermanfaat untuk investor. *Sales growth* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek pertumbuhan yang baik di masa yang akan datang. Selain *sales growth*, *total asset turnover* juga merupakan faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Dimana *total asset turnover* merupakan rasio aktivitas yang digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan dan mengelola sumber daya yang dimilikinya untuk menghasilkan penjualan. Besarnya nilai *total asset turnover* akan menunjukkan aktiva yang lebih cepat berputar dalam menghasilkan penjualan untuk memperoleh laba. Dalam mendanai biaya operasional, suatu perusahaan pada umumnya tidak selalu memiliki dana yang cukup untuk merealisasikan semua rencana perusahaan. Dana dalam suatu perusahaan dapat diperoleh dari modal pemilik perusahaan maupun pihak lain yang menanamkan modal pada perusahaan, namun jika modal yang bersumber dari pemilik perusahaan kurang, maka dari itu harus dicarikan sumber dana perusahaan yang lain. Sumber dana tersebut dapat diperoleh dari pihak lain dengan melakukan hutang, dalam penelitian ini menggunakan *current ratio* yang digunakan untuk melihat sejauh mana kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, dalam prakteknya tingginya *current ratio* akan semakin baik untuk kreditur karena perusahaan dianggap mampu melunasi kewajibannya, namun apabila *current ratio* rendah menunjukkan bahwa manajemen bisa menggunakan aktiva lancarnya secara efektif untuk meningkatkan keuntungan.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh *Sales Growth*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* terhadap Tingkat Pengembalian Aktiva pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017.” Berdasarkan latar belakang diatas, tujuan penelitian adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh *sales growth* secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2017, (2) Untuk mengetahui pengaruh *total asset turnover* secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2017, (3) Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2017, (4) Untuk mengetahui pengaruh *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* secara simultan terhadap tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi tahun 2015-2017.

## B. LANDASAN TEORI

### 1. Teori Keagenan (*agency theory*)

Teori keagenan merupakan teori yang membahas tentang hubungan antara investor dengan manajemen perusahaan. Teori keagenan menjelaskan bagaimana cara terbaik untuk mengatur

hubungan di mana satu pihak menentukan pekerjaan sementara pihak lain melakukan pekerjaan. Dalam hubungan ini, prinsipal atau pihak investor mempekerjakan agen atau dalam hal ini adalah manajemen perusahaan tidak lain untuk melakukan pekerjaan atau untuk melakukan tugas prinsipal yang tidak mampu atau tidak mau dilakukan pihak investor. Investor sebuah perusahaan, mendelegasikan ke agen yaitu manajemen perusahaan untuk melakukan tugas di dalam suatu perusahaan. Walaupun tujuan perusahaan adalah memaksimalkan kekayaan para pemegang saham kenyataannya, masalah keagenan dapat terjadi pada saat tujuan diimplementasikan.

## 2. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Angka profitabilitas dinyatakan antara lain dalam angka laba sebelum atau sesudah pajak, laba investasi, pendapatan persaham, dan laba penjualan. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efisiensi manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

## 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengembalian Aktiva

### 1. Pertumbuhan Penjualan

Pertumbuhan penjualan merupakan indikator permintaan dan daya saing perusahaan dalam suatu industri yang menunjukkan kenaikan jumlah penjualan dari tahun ke tahun atau dari waktu ke waktu.

### 2. *Total asset turnover*

Perputaran total aset merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung sebagai hasil bagi antara besarnya penjualan dengan rata-rata total aset. Perputaran total aset yang rendah berarti perusahaan memiliki kelebihan total aset dimana total aset yang ada belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menciptakan penjualan.

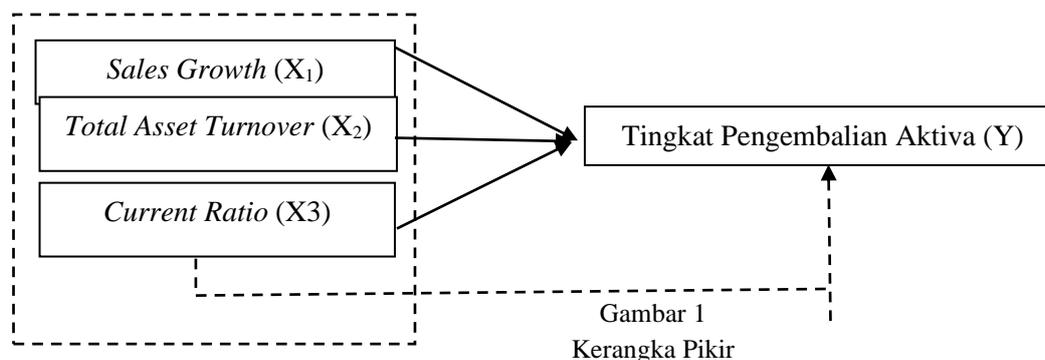
### 3. *Current ratio*

*Current ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan seluruh aktiva lancar yang dimiliki tanpa kecuali. Dengan kata lain pada saat perusahaan ditagih untuk melunasi hutangnya maka seberapa banyak aktiva lancarnya bisa menutupi hutang tersebut.

## C. METODE PENELITIAN

### 1. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:



Keterangan Gambar:  $\dashrightarrow$  = Pengaruh variabel secara parsial  
 $\dashrightarrow$  = Pengaruh variabel secara simultan



---

## 2. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini akan mengukur seberapa besar pengaruh *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva yang akan dirangkum dalam pernyataan berikut:

H<sub>01</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *sales growth* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>a1</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *sales growth* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>02</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>a2</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>03</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>a3</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara parsial antara *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>04</sub>: Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva

H<sub>a4</sub>: Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva

## 3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis sejauh mana *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* mempengaruhi tingkat pengembalian aktiva. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan dengan menggunakan data panel yang berasal dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015 sampai tahun 2017. Data panel atau data longitudinal dimana perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi diamati pada dua periode atau lebih yang diindikasikan dengan menggunakan time series. Pengolahan data dilakukan dengan *software* SPSS serta pembahasan yang terkait dengan penelitian terdahulu.

### Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling method* yaitu teknik penentuan suatu sampel dengan metode tertentu. Adapun kriteria sampel dalam penelitian ini adalah (1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan memiliki *Initial Public Offering* (IPO) dibawah tahun 2015, (2) Laporan keuangan perusahaan dinyatakan dalam kurs rupiah, (3) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang memiliki saldo laba positif selama tahun 2015-2017, (4) Perusahaan yang bukan merupakan data outlier.

### Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari BEI. Dimana data diambil dari publikasi laporan keuangan tahunan perusahaan sampel, yaitu seluruh perusahaan sampel yang



listing di BEI. Data publikasi tersebut diperoleh dengan mendownload di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), media yang mempublikasikan laporan keuangan, arsip-arsip dari beberapa sumber seperti perpustakaan dan internet.

#### 4. Alat Analisis Yang Digunakan

##### a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data sehingga menjadikan sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami. Statistik deskriptif dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), median, modus, standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum. Statistik deskriptif dapat menjelaskan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini. Selain itu statistik deskriptif menyajikan ukuran-ukuran numerik yang sangat penting bagi data sampel.

##### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif maka model tersebut harus memenuhi uji asumsi klasik regresi. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda. Syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam uji asumsi klasik yaitu uji normalitas dengan syarat yang harus dipenuhi adalah data harus terdistribusi secara normal, tidak mengandung multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

##### c. Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan “R<sup>2</sup>” pada prinsipnya mengukur seberapa besar kemampuan model menjelaskan variasi variabel independen. Besarnya nilai koefisien determinasi menunjukkan persentase variasi nilai variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh model regresi. Nilai *Adjusted R-Square* mempunyai interval antara 0 sampai 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Semakin besar *Adjusted R-Square* (mendekati 1), semakin baik hasil untuk model regresi tersebut dan apabila semakin mendekati 0, maka variabel independen secara keseluruhan tidak dapat menjelaskan variabel dependen.

##### d. Pengujian Hipotesis

###### 1. Uji parsial (uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual terhadap variabel dependennya. Nilai thitung dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 25.0. Selanjutnya nilai t tabel diperoleh dengan cara melihat tabel distribusi t pada  $\alpha = 5\% : 2 = 2.5\%$  (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) n-k. Secara umum regresi sederhana antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) mengikuti persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_X + \varepsilon$$

Keterangan:



Y = Variabel Terikat (Dependen Variabel)

X = Variabel Bebas (Independen Variabel)

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$\varepsilon$  = Faktor Kesalahan (*Error Term*)

2. Uji simultan (uji f)

Uji simultan (uji f) menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam persamaan/model regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Nilai  $F_{hitung}$  dapat diperoleh dengan menggunakan bantuan aplikasi *software* SPSS versi 25.0. Selanjutnya nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan cara melihat tabel F pada  $\alpha = 5\%$  dengan df (n-k-1) dimana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen). Persamaan regresi dengan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (Dependen Variabel)

$\alpha$  = Konstanta

$X_1$  = Sales Growth

$X_2$  = Total Asset Turnover

$X_3$  = Current Ratio

$\beta$  = Koefisien Regresi Variabel Independen

$\varepsilon$  = Faktor Kesalahan (*Error Term*)

**D. HASIL PENELITIAN**

**1. Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Grafik histogram memenuhi kurva distribusi normal. Hal tersebut dibuktikan dengan kurva yang berbentuk lonceng, simetris, bentuknya menyatu, dapat diperluas menjadi tak terbatas baik itu nilai positif maupun nilai negatif dan area di bawah kurva sama dengan satu. Uji normalitas juga dapat dibuktikan dengan menggunakan grafik P-Plot yang memenuhi kriteria distribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari penyebaran titik-titik di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal dan dapat dibuktikan pula berdasarkan hasil uji normalitas dengan menggunakan uji K-S, diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.092 dengan nilai signifikan 0.187 diatas 0,05 maka variabel tersebut memiliki distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Uji multikolinearitas dilakukan dengan cara melihat nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai *tolerance*. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10 maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas.

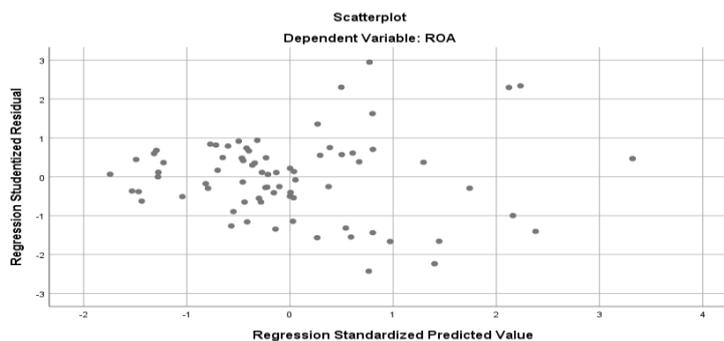
Tabel 1  
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
SG	.976	1.024
TATO	.994	1.006
CR	.978	1.023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *tolerance* semua variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF dari semua variabel bebas lebih kecil dari 10, sehingga tidak terjadi multikolinearitas ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Data uji heteroskedastisitas berupa grafik *scatterplot*. Berdasarkan gambar 2 *scatterplot* di bawah menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas, yang ditunjukkan dengan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y.



Gambar 2  
Grafik *Scatterplot*

### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (atau periode sebelumnya). Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dalam regresi linear berganda dapat digunakan metode *Runs Test*.

Tabel 2

Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	.12575 <sup>b</sup>
Cases < Test Value	74
Cases >= Test Value	1
Total Cases	75
Number of Runs	3
Z	.166
Asymp. Sig. (2-tailed)	.869

Dari tabel 2 tersebut, dapat dijelaskan bahwa didapat nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0.869 lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala atau masalah autokorelasi.

#### **Analisis Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan tingkat kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dalam bentuk persen (menunjukkan seberapa besar persentase keragaman Y yang dapat dijelaskan oleh keragaman X).

Tabel 3

Hasil Uji Koefisien Determinasi

#### **Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.738 <sup>a</sup>	.545	.525	.0454094

Pada tabel 3 tersebut, diketahui bahwa *Adjusted R<sup>2</sup>* bernilai 0,525 atau sama dengan 52,5% hal ini dapat diartikan bahwa variabel dependen mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 52,5%. Dengan kata lain bahwa 52,5% tingkat pengembalian aktiva pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mampu dijelaskan oleh *sales growth* ( $X_1$ ), *total asset turnover* ( $X_2$ ) dan *current ratio* ( $X_3$ ) sedangkan sisanya 47,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

#### **Analisis Linear Berganda**

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda. Berikut ini merupakan tabel untuk merumuskan regresi linear berganda antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio*.

Tabel 4  
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-.033	.017		-2.011	.048		
SG	.039	.030	.106	1.311	.194	.976	1.024
TATO	.074	.015	.390	4.855	.000	.994	1.006
CR	.022	.003	.610	7.534	.000	.978	1.023

a. Dependent Variable: ROA

Tabel di atas bertujuan untuk merumuskan regresi linear berganda. Perumusan regresi linear berganda antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* adalah sebagai berikut:

$$Y = -0,033 + 0,039 X_1 + 0,074 X_2 + 0,022 X_3 + \varepsilon$$

Tingkat Pengembalian Aktiva =  $-0,033 + 0,039 \text{ Sales Growth} + 0,074 \text{ Total Asset Turnover} + 0,022 \text{ Current Ratio} + \varepsilon$

### 1. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial atau disebut juga uji t menunjukkan apakah seluruh variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 5  
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.033	.017		-2.011	.048
	SG	.039	.030	.106	1.311	.194
	TATO	.074	.015	.390	4.855	.000
	CR	.022	.003	.610	7.534	.000

a. Dependent Variable: ROA

### 2. Uji Simultan (Uji f)

Uji F digunakan untuk menguji variabel-variabel bebas secara bersama terhadap variabel terkait. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan SPSS (*Statistical and Service Solution*) versi 25.0 diperoleh tabel hasil uji simultan (uji F) antara *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva sebagai berikut:

Tabel 6  
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.160	3	.053	28.296	.000 <sup>b</sup>
	Residual	.134	71	.002		

---

---

Total	.294	74			
a. Dependent Variable: ROA					
b. Predictors: (Constant), CR, TATO, SG					

## E. PEMBAHASAN

### 1. Pengaruh *sales growth* terhadap tingkat pengembalian aktiva

Hasil pengujian yang sudah dilakukan untuk *sales growth* ( $X_1$ ), diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  1,311 dengan nilai signifikan 0,194. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $1,311 < 1,993$ ) dan nilai signifikansi 0,194 lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu ( $\alpha$ ) =5% (0,05) atau ( $0,194 > 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *sales growth* tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *sales growth* terhadap tingkat pengembalian aktiva secara parsial ditolak ( $H_{01}$  diterima,  $H_{a1}$  ditolak). Hal ini menunjukkan bahwa *sales growth* yang mengalami kenaikan tidak mempengaruhi tingkat pengembalian aktiva dan tingkat pengembalian aktiva mengalami kenaikan bukan diakibatkan oleh *sales growth* yang naik.

### 2. Pengaruh *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian aktiva

Berdasarkan pengujian parsial yang sudah dilakukan untuk *total asset turnover* ( $X_2$ ) diperoleh Nilai  $t_{hitung}$  4,855 dengan nilai signifikan 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  4,855 tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  4,855 >  $t_{tabel}$  1,993) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu ( $\alpha$ ) =5% (0,05) atau ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *total asset turnover* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva secara positif. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *total asset turnover* terhadap tingkat pengembalian aktiva secara parsial diterima ( $H_{02}$  ditolak,  $H_{a2}$  diterima). Hasil penelitian menyatakan berpengaruhnya antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* adalah salah satu variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian aktiva pada posisi yang berbanding lurus.

### 3. Pengaruh *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva

Berdasarkan pengujian parsial yang sudah dilakukan untuk *current ratio* ( $X_3$ ), diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 7,534 dengan nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$  7,534 >  $t_{tabel}$  1,993) dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu ( $\alpha$ ) =5% (0,05) atau ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap tingkat pengembalian aktiva. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva secara parsial diterima ( $H_{03}$  ditolak,  $H_{a3}$  diterima). Hasil penelitian menyatakan berpengaruhnya antara kedua variabel yang menunjukkan bahwa *current*



=====  
*ratio* adalah salah satu variabel yang mempengaruhi tingkat pengembalian aktiva pada posisi yang berbanding lurus.

#### **4. Pengaruh *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva**

Berdasarkan hasil analisis uji simultan *sales growth* ( $X_1$ ), *total asset turnover* ( $X_2$ ), dan *current ratio* ( $X_3$ ), diperoleh  $F_{hitung}$  28,296 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai  $F_{hitung}$  tersebut lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  2,73 ( $F_{hitung}$  28,296 >  $F_{tabel}$  2,73) dan nilai signifikan lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan ( $0,000 < 0,05$ ). Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel independen (*sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio*) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (tingkat pengembalian aktiva). Dengan demikian dapat disimpulkan dengan hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio* terhadap tingkat pengembalian aktiva secara simultan diterima ( $H_{04}$  ditolak,  $H_{a4}$  diterima).

#### **F. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan studi empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017 sebagai berikut:

1. *Sales growth* secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva.
2. *Total asset turnover* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva.
3. *Current ratio* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva.
4. *Sales Growth*, *Total asset turnover*, dan *Current ratio* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian aktiva.

#### **G. SARAN**

Berdasarkan simpulan di atas penulis memberikan beberapa saran yang sebagai berikut:

##### 1. Bagi Investor

Sebelum melakukan investasi untuk lebih cermat dan teliti dalam menilai kinerja keuangan perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang telah dianalisis salah satunya dengan memperhatikan profitabilitas yang dicapai perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam hal penanaman modal.

##### 2. Bagi Perusahaan

Perusahaan hendaknya memperhatikan kegiatan operasional perusahaan seperti aktiva yang dimiliki perusahaan dapat digunakan dengan efisien dan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan profitabilitas sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi pemilik, investor, karyawan atau pihak yang berkepentingan dalam perusahaan pada periode tertentu.



3. Bagi Peneliti

Diharapkan peneliti dapat memperbanyak referensi sehingga dapat meningkatkan pemahaman mengenai *sales growth*, *total asset turnover* dan *current ratio*.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan terkait dengan variabel yang digunakan dan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian dengan menambah variabel lain yang terkait dengan tingkat pengembalian aktiva, memperpanjang tahun pengamatan maupun memperluas ruang lingkup dengan memilih sektor yang berbeda dalam penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono, Noegroho, 2016, *Pengantar Statistika Ekonomi dan Bisnis*, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Brigham dan Houston, 2015, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku I Edisi 11*, Salemba Empat, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2013, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21*, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gunawan, Imam, 2017, *Pengantar Statistika Inferensial*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Hery, 2015, *Analisis Laporan Keuangan Pendekatan Rasio Keuangan*, PT.Grasindo, Jakarta.
- Hery, 2018, *Analisis Laporan Keuangan Integrated and comprehensive edition*, PT.Grasindo, Jakarta.
- Keown, Arthur J, 2008, *Manajemen Keuangan Jilid I*, Indeks, Jakarta.
- Kasmir, 2010, Edisi Kedua, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kencana, Jakarta.
- Kasmir, 2017, *Analisis Laporan Keuangan*, Rajagrafindo Persada, Jakarta.
- Lukman, Mediya, 2018, Cetakan Pertama, *Keuangan Korporat: Teori dan Praktik di Indonesia*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Meidiyustiani, Rini, 2016, *Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010 – 2014)*, Skripsi, Universitas Budi Luhur, Jakarta.
- Priyatno, Duwi, 2013, *Mandiri Belajar SPSS*, Media Kom, Yogyakarta.
- Purwanto agus, erwan dan dyah ratih sulistyastuti, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik, dan Masalah-masalah Sosial*, Gaya Media, Yogyakarta.
- Riadi, Edi, 2014, *Metode Statistika Parametrik dan Nonparametrik*, Pustaka Mandiri, Jakarta.
- Suliyanto, 2008, *Teknik Proyeksi Bisnis*, Andi, Yogyakarta.
- Sunjoyo, dkk, 2013, *Aplikasi SPSS untuk Smart Riset*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2014, *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, 2015, *Statistika Untuk Penelitian*, Alfabeta, Bandung.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2016, *Kupas Tuntas Penelitian Akuntansi dengan SPSS*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2017, *Manajemen Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*, Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Siregar, Syofian, 2017, *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*, Kencana, Jakarta
- Tampubolon, Manahan P, 2013, Edisi Pertama, *Manajemen Keuangan (Finance Management)*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Utari, Dewi, Ari Purwanti, Darsono Prawironegoro, 2014, Edisi Revisi, *Manajemen Keuangan*, Mitra Wacana Media, Jakarta.
- Widodo, 2017, *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*, Rajawali, Jakarta.
- Wiyono, Gendro dan Hadri Kusuma, 2017, *Manajemen Keuangan Lanjutan*, UPP STIM YKPN, Yogyakarta.



=====

Yuniningsih, 2018, Edisi Pertama, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Indomedika Pustaka, Sidoarjo.

[https://www.bappenas.go.id/blocks/policy\\_paper\\_viewer/LAPORAN%20EKONOMI%20TRIWULAN%20II%20TAHUN%202015.pdf](https://www.bappenas.go.id/blocks/policy_paper_viewer/LAPORAN%20EKONOMI%20TRIWULAN%20II%20TAHUN%202015.pdf)

<https://www.bappenas.go.id/id/berita-dan-siaran-pers/perkembangan-ekonomi-indonesia-dan-dunia-triwulan-iv-tahun-2016/>

<http://www.kemenperin.go.id/artikel/10283/Manufaktur-Jadi-Penopang-Ekonomi>

<http://sevenpillarsinstitute.org/morality-101/agency-theory/agency-theory>

<http://www.artikelsiana.com/2015/10/manajemen-keuangan-pengertian-fungsi.html>

<https://analisis.co.id/rasio-lancar-current-ratio.html>

<http://www.materiakuntansi.com/tujuan-manajemen-keuangan/>

<http://dwiriyantikasyabaniyah.blogspot.com/p/jenis-jenis-hipotesis.html>